

PEMANFAATAN DAPODIK SEBAGAI SISTEM INFORMASI PENDIDIKAN DALAM PENGELOLAAN DATA AKADEMIK DI SMA NEGERI 12 GOWA

SAHRUL, MULJONO DAMOPOLII, MARDHIAH HASAN

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

Email: syahrulrxx@gmail.com, muljono.damopolii@uin-alauddin.ac.id,
mardhiah.hasan@uin-alauddin.ac.id

Abstract: Utilization of DAPODIK as an Educational Information System for Academic Data Management at SMA Negeri 12 Gowa

The urgency of this research is based on the importance of optimizing the utilization of Dapodik as an educational information system that supports accurate, integrated, and sustainable academic data management. This study aims to analyze the utilization of the Basic Education Data System (Dapodik) as an educational information system in academic data management at SMA Negeri 12 Gowa. This research employed a descriptive qualitative approach with purposively selected informants consisting of Dapodik operators, teaching staff, and education personnel. Data were collected through semi-structured interviews and direct observation, then analyzed using data reduction, data presentation, and conclusion drawing techniques. The results showed that Dapodik has been utilized as an educational information system for managing academic data at SMA Negeri 12 Gowa. Its utilization improves data validity, administrative efficiency, report preparation, and data-based decision-making. However, several challenges remain, including limited internet connectivity, server maintenance issues, and delays in data updates. Therefore, improving operator competency, strengthening coordination among school members, and providing adequate technological infrastructure are necessary to optimize the use of Dapodik in academic data management. This study implies that effective utilization of Dapodik requires not only a reliable information system but also human resource readiness and institutional support to improve the quality of academic data management.

Keywords: *Dapodik, Education Information System, Academic Data Management.*

Abstrak: Pemanfaatan DAPODIK sebagai Sistem Informasi Pendidikan untuk Pengelolaan Data Akademik di SMA Negeri 12 Gowa

Urgensi penelitian ini didasarkan pada pentingnya optimalisasi pemanfaatan Dapodik sebagai sistem informasi pendidikan yang mendukung pengelolaan data akademik secara akurat, terintegrasi, dan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan Data Pokok Pendidikan (Dapodik) sebagai sistem informasi pendidikan dalam pengelolaan data akademik di SMA Negeri 12 Gowa. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan informan yang dipilih secara purposive, terdiri atas operator Dapodik, Tenaga Pendidik dan Kependidikan. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dan

observasi langsung, kemudian dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dapodik telah dimanfaatkan sebagai sistem informasi pendidikan dalam pengelolaan data akademik di SMA Negeri 12 Gowa. Pemanfaatannya mampu meningkatkan validitas data, efisiensi administrasi, serta mendukung penyusunan laporan dan pengambilan keputusan berbasis data. Kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan jaringan internet, pemeliharaan server, dan keterlambatan pembaruan data. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi operator, koordinasi antarwarga sekolah, dan dukungan infrastruktur teknologi diperlukan untuk mengoptimalkan pemanfaatan Dapodik dalam pengelolaan data akademik. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa optimalisasi pemanfaatan Dapodik memerlukan peningkatan kompetensi operator, koordinasi antarwarga sekolah, serta dukungan infrastruktur teknologi guna meningkatkan kualitas pengelolaan data akademik.

Kata Kunci: Dapodik, Sistem Informasi pendidikan, Pengelolaan Data Akademik.

PENDAHULUAN

Transformasi digital telah mendorong perubahan dalam pengelolaan pendidikan, terutama pada aspek administrasi dan pengelolaan data akademik. Sekolah dituntut untuk memanfaatkan teknologi informasi agar pengelolaan data dapat dilakukan secara lebih efektif, efisien, dan akurat (Rizdawaty & Mustafidah, 2022). Kemajuan teknologi mempunyai dampak yang sangat luas, termasuk dalam bidang Pendidikan (Hasanuddin et al., 2022). Selain itu, penerapan teknologi informasi dalam administrasi pendidikan berkontribusi terhadap peningkatan kualitas tata kelola sekolah melalui pengelolaan data yang lebih sistematis (Azzahra, 2024)

Pemanfaatan sistem informasi manajemen pendidikan mendukung efektivitas pengelolaan data akademik melalui pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data secara terintegrasi sehingga meningkatkan efisiensi, akurasi, dan akuntabilitas informasi (Safwandy Nugraha & Rochimat, 2025). Digitalisasi tata kelola sekolah melalui penggunaan sistem informasi Dapodik terdiri dari pengelolaan data sekolah, data siswa, dan data guru (Rusnati et al., 2020). Salah satu sistem informasi pendidikan yang digunakan secara nasional adalah Data Pokok Pendidikan. Dapodik merupakan sistem pendataan yang mengintegrasikan data satuan pendidikan, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan (PTK), rombongan belajar, kurikulum, serta sarana dan prasarana sekolah. Data yang tersimpan dalam dapodik menjadi dasar bagi pemerintah dalam penyusunan kebijakan pendidikan, penyaluran bantuan pendidikan, perencanaan kebutuhan guru, hingga pelaksanaan berbagai program nasional (Sa'diyah & Fadhilah, 2025). Sebagai aplikasi berbasis digital, Dapodik juga memudahkan operator sekolah dalam mengelola dan memperbarui data akademik secara terpusat sehingga mendukung efektivitas administrasi pendidikan (Rahman & Ahyar, 2025).

Penelitian (Handayani et al., 2024) menunjukkan bahwa penerapan Dapodik pada sekolah dasar memberikan manfaat dalam pengelolaan data pendidikan, seperti peningkatan kualitas data, pengelolaan Dana BOS, dan kemudahan administrasi sekolah.

Namun, implementasinya masih menghadapi kendala berupa pembaruan aplikasi, gangguan sistem, jaringan internet, serta kebutuhan dukungan sumber daya manusia dan sarana prasarana. Penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan pemanfaatan Dapodik dipengaruhi oleh kesiapan pengguna dan dukungan lingkungan sekolah.

Meskipun demikian, pemanfaatan Dapodik masih menghadapi berbagai kendala dalam implementasinya. Keterbatasan kemampuan operator sekolah, minimnya pendampingan teknis, perubahan aplikasi yang dilakukan secara berkala, serta kualitas jaringan internet menjadi faktor yang dapat memengaruhi kelancaran pengelolaan data akademik (Hisyam, 2025). Selain itu, penelitian (Mutmainah et al., 2025), menunjukkan bahwa integrasi data pada Dapodik masih perlu terus disempurnakan agar mampu mendukung pengelolaan pendidikan secara lebih komprehensif. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pemanfaatan Dapodik tidak hanya ditentukan oleh kualitas sistem, tetapi juga oleh kesiapan sumber daya manusia dan dukungan infrastruktur yang memadai.

Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian (Saputra, 2025) di SDI Pelangi Bandar Lampung yang menunjukkan bahwa implementasi Dapodik mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan data sekolah, mempercepat proses administrasi, mengurangi kesalahan pencatatan, serta mendukung pengambilan keputusan dalam pengelolaan Dana BOS dan perencanaan program sekolah. Namun, penelitian tersebut juga mengidentifikasi sejumlah kendala, seperti keterbatasan kompetensi tenaga administrasi, kesalahan input data, gangguan sinkronisasi sistem, keterbatasan perangkat keras, dan kualitas jaringan internet yang belum stabil. Oleh karena itu, penelitian tersebut merekomendasikan peningkatan koordinasi antarpengelola, pelatihan operator secara berkala, serta perluasan keterlibatan guru dalam pengelolaan data agar implementasi Dapodik berjalan lebih optimal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pemanfaatan Dapodik tidak hanya ditentukan oleh kualitas sistem, tetapi juga oleh kesiapan sumber daya manusia, koordinasi antaraktor, dan dukungan infrastruktur yang memadai.

SMA Negeri 12 Gowa merupakan salah satu sekolah yang telah memanfaatkan Dapodik sebagai sistem informasi pendidikan dalam pengelolaan data akademik. Pemanfaatan Dapodik di sekolah ini mencakup pengelolaan data peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, rombongan belajar, serta berbagai informasi akademik lainnya yang mendukung administrasi sekolah. Namun, efektivitas pemanfaatan Dapodik di SMA Negeri 12 Gowa perlu dikaji lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana sistem tersebut dimanfaatkan, manfaat yang diperoleh, serta kendala yang dihadapi dalam pengelolaan data akademik. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu lebih menitikberatkan pada efektivitas implementasi Dapodik, kendala teknis, maupun peran operator sekolah. Kajian yang secara khusus menganalisis pemanfaatan Dapodik sebagai sistem informasi pendidikan dalam pengelolaan data akademik di tingkat sekolah menengah atas, khususnya dari perspektif proses pengelolaan data, manfaat yang

diperoleh, dan kendala implementasinya secara terpadu, masih relatif terbatas. Selain itu, penelitian pada konteks SMA Negeri 12 Gowa belum banyak dilakukan, sehingga karakteristik implementasi Dapodik pada sekolah tersebut belum terdokumentasi secara ilmiah.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan Dapodik sebagai sistem informasi pendidikan dalam pengelolaan data akademik di SMA Negeri 12 Gowa dengan fokus pada pemanfaatan sistem, manfaat yang diperoleh, serta kendala yang dihadapi dalam implementasinya. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai sistem informasi pendidikan sekaligus memberikan rekomendasi bagi sekolah dalam mengoptimalkan pemanfaatan Dapodik sebagai dasar pengambilan keputusan berbasis data.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam pemanfaatan Data Pokok Pendidikan sebagai sistem informasi pendidikan dalam pengelolaan data akademik di SMA Negeri 12 Gowa berdasarkan kondisi nyata di lapangan. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 12 Gowa. Informan penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keterlibatan langsung dalam pengelolaan Dapodik sehingga mampu memberikan informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Dari keseluruhan unsur yang terlibat dalam pengelolaan Dapodik di sekolah, penelitian ini melibatkan empat informan, yang terdiri atas satu operator Dapodik sebagai informan utama, satu kepala sekolah, satu wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan satu guru sebagai informan pendukung. Jumlah informan dinilai telah memadai karena informasi yang diperoleh telah menunjukkan kesamaan pola dan tidak ditemukan data baru yang signifikan (*data saturation*), sehingga kebutuhan data penelitian telah terpenuhi.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan pengamatan (observasi) langsung. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pemanfaatan Dapodik dalam pengelolaan data akademik, manfaat yang dirasakan, serta kendala yang dihadapi selama proses pengoperasian sistem. Sementara itu, observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses penginputan, pembaruan, verifikasi, dan pengelolaan data akademik menggunakan aplikasi Dapodik serta sarana pendukung yang digunakan dalam pelaksanaannya. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sofwatillah et al., 2024). Reduksi data dilakukan dengan memilih dan mengelompokkan informasi yang relevan dengan fokus penelitian, sedangkan penyajian data disusun dalam bentuk uraian naratif untuk memudahkan interpretasi. Penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap dengan menghubungkan temuan penelitian terhadap rumusan masalah

mengenai pemanfaatan Dapodik, manfaat yang diperoleh, dan kendala yang dihadapi dalam pengelolaan data akademik di SMA Negeri 12 Gowa. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menerapkan triangulasi sumber dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari operator Dapodik, kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan guru, serta triangulasi teknik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga kredibilitas temuan dapat dipertanggungjawabkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan Dapodik sebagai Sistem Informasi Pendidikan dalam Pengelolaan Data Akademik di SMA Negeri 12 Gowa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dapodik menjadi sistem informasi utama dalam pengelolaan data akademik di SMA Negeri 12 Gowa. Seluruh proses pengelolaan data peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, rombongan belajar, kurikulum, sarana dan prasarana, hingga data kelulusan dilakukan melalui aplikasi Dapodik. Sistem ini menjadi basis data utama yang digunakan sekolah dalam mendukung berbagai layanan administrasi pendidikan, seperti penyusunan ARKAS, penyaluran Dana BOS, pelaksanaan Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB), serta pelaporan data kepada Kementerian Pendidikan. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa proses pengelolaan data dilakukan secara terstruktur melalui tahapan penginputan, pembaruan data, verifikasi, dan sinkronisasi secara berkala dengan server pusat sehingga data akademik tetap mutakhir.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa Dapodik menjadi sistem informasi utama dalam pengelolaan data akademik di SMA Negeri 12 Gowa. Operator Dapodik menjelaskan bahwa seluruh data akademik sekolah dikelola melalui aplikasi tersebut sebelum digunakan pada berbagai layanan administrasi pendidikan. Ibu Nurimmawati sebagai operator menyatakan bahwa: “Dapodik itu jantungnya data sekolah. Semua data akademik di SMA Negeri 12 Gowa harus masuk Dapodik dulu. Yang paling sering saya pakai itu menu peserta didik, rombongan belajar, dan kurikulum. Kalau data di Dapodik salah, otomatis berdampak ke ARKAS, BOS, sampai SPMB”. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa Dapodik tidak hanya berfungsi sebagai media penyimpanan data, tetapi juga menjadi sumber data utama yang memengaruhi berbagai kebijakan dan layanan administrasi sekolah.

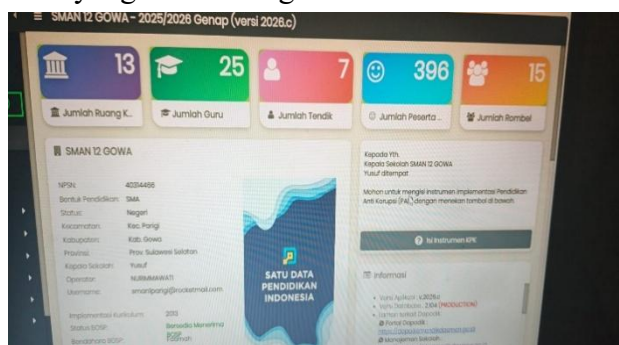
Hal tersebut juga diperkuat oleh Ibu Asmawati Jafar yang menjelaskan bahwa: “Data akademik yang dikelola melalui aplikasi Dapodik mencakup berbagai aspek yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Data tersebut meliputi identitas lengkap peserta didik, seperti Nomor Induk Kependudukan (NIK), Nomor Induk Siswa Nasional (NISN), tempat dan tanggal lahir, serta data orang tua. Selain itu, Dapodik juga mengelola data pendidik dan tenaga kependidikan (GTK), yang meliputi NUPTK, golongan, dan beban tugas mengajar. Pengelolaan data juga mencakup rombongan belajar, sarana dan prasarana sekolah, seperti laboratorium biologi dan laboratorium

komputer, hingga data kelulusan peserta didik sebagai dasar penerbitan ijazah. Jadi lengkap, dari siswa masuk sampai lulus."

Sementara itu, Ibu Rahma menjelaskan bahwa pengelolaan data dilakukan secara sistematis melalui proses pembaruan dan sinkronisasi data. "Proses pengelolaan data akademik di SMA Negeri 12 Gowa dilakukan secara terstruktur melalui aplikasi Dapodik. Sekolah masih menggunakan aplikasi Dapodik versi offline untuk melakukan penginputan data. Pada awal setiap semester, wali kelas menyerahkan data mutasi peserta didik kepada operator untuk kemudian diinput ke dalam aplikasi Dapodik. Apabila terjadi perubahan data, seperti mutasi peserta didik atau penambahan pendidik dan tenaga kependidikan (GTK), pembaruan data segera dilakukan sebelum proses sinkronisasi dengan server Kementerian Pendidikan. Sinkronisasi data dilaksanakan secara berkala, yaitu sekitar dua kali dalam satu bulan, sebagai upaya menjaga keakuratan dan keamanan data sekolah".

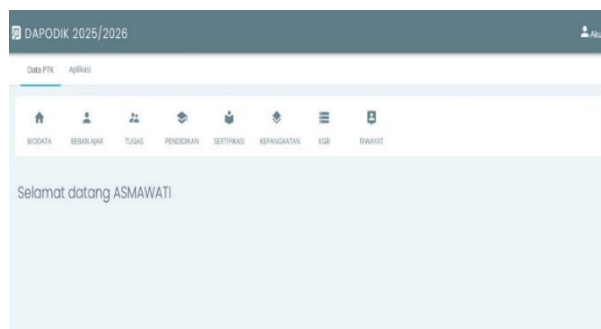
Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa pemanfaatan Dapodik di SMA Negeri 12 Gowa telah diterapkan secara terintegrasi dalam pengelolaan data akademik. Seluruh data dikelola secara terpusat dan diperbarui secara berkala sehingga mendukung penyediaan informasi yang akurat bagi kebutuhan administrasi maupun pengambilan keputusan di sekolah.

Temuan penelitian ini sejalan dengan konsep sistem informasi pendidikan yang menyatakan bahwa sistem informasi berfungsi sebagai sarana untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyajikan data secara terintegrasi guna mendukung efektivitas pengambilan keputusan dalam organisasi pendidikan. Hasil penelitian ini juga mendukung temuan (Saputra, 2025) yang menunjukkan bahwa implementasi Dapodik mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan data sekolah serta mendukung berbagai layanan administrasi pendidikan. Dengan demikian, pemanfaatan Dapodik di SMA Negeri 12 Gowa telah sesuai dengan fungsi sistem informasi pendidikan sebagai pusat pengelolaan data akademik yang mendukung tata kelola sekolah berbasis data.



Gambar 1. Tampilan Dashboard Aplikasi Dapodik SMA Negeri 12 Gowa

Gambar 1 menunjukkan aplikasi Dapodik yang digunakan sebagai sistem utama dalam pengelolaan data akademik di SMA Negeri 12 Gowa. Melalui aplikasi tersebut, operator melakukan pengelolaan data peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, rombongan belajar, kurikulum, serta sinkronisasi data ke server Kementerian Pendidikan.



Gambar 2. Tampilan Menu Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) pada Aplikasi Dapodik SMA Negeri 12 Gowa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan Dapodik memberikan berbagai manfaat dalam pengelolaan data akademik di SMA Negeri 12 Gowa. Penggunaan Dapodik mampu meningkatkan validitas dan akurasi data, mempercepat proses administrasi, mempermudah penyusunan laporan, serta mendukung koordinasi antarunit kerja karena seluruh data akademik terintegrasi dalam satu sistem. Keberadaan sistem ini juga membantu sekolah dalam memenuhi kebutuhan administrasi yang berkaitan dengan pelaporan kepada Kementerian Pendidikan, pengelolaan Dana BOS, dan pelaksanaan Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB).

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa Dapodik tidak hanya berfungsi sebagai media penyimpanan data, tetapi juga sebagai sistem yang mampu melakukan validasi otomatis sehingga meminimalkan kesalahan input data dan meningkatkan kualitas informasi akademik. Manfaat lain yang dirasakan adalah meningkatnya efisiensi dalam penyusunan laporan administrasi sekolah. Sebelum menggunakan Dapodik, proses rekapitulasi data dilakukan secara manual sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama. Setelah seluruh data terintegrasi dalam Dapodik, proses tersebut dapat dilakukan jauh lebih cepat. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Ibu Asmawati Jafar:

Berdasarkan hasil observasi, aplikasi Dapodik dimanfaatkan untuk mengelola data pendidik dan tenaga kependidikan (PTK) secara terintegrasi melalui menu Data PTK. Pada menu tersebut tersedia berbagai fitur, seperti biodata, beban ajar, tugas, pendidikan, sertifikasi, kepangkatan, kenaikan gaji berkala (KGB), dan riwayat. Keberadaan fitur-fitur tersebut memudahkan operator dalam melakukan penginputan, pembaruan, dan verifikasi data guru sesuai dengan kondisi terkini. Selain mendukung tertib administrasi kepegawaian, data PTK yang tersimpan dalam Dapodik juga menjadi dasar dalam penyusunan beban mengajar, pengelolaan data sertifikasi, serta pelaporan kepada Kementerian Pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi, aplikasi Dapodik digunakan untuk mengelola data akademik yang berkaitan dengan rombongan belajar dan mata pelajaran. Pada menu ini ditampilkan informasi mengenai satuan pendidikan, rombongan belajar, mata pelajaran, surat keputusan (SK) mengajar, jumlah jam mengajar, status mata pelajaran, serta waktu pembaruan data. Informasi tersebut menunjukkan bahwa Dapodik menjadi media utama dalam pengelolaan administrasi pembelajaran secara terintegrasi sehingga memudahkan

sekolah dalam mengelola dan memperbarui data akademik. Hasil observasi ini sejalan dengan hasil wawancara informan yang menyatakan bahwa Dapodik tidak hanya mengelola data peserta didik, tetapi juga mengintegrasikan data pendidik dan tenaga kependidikan dalam satu sistem. Dengan demikian, pengelolaan data akademik di SMA Negeri 12 Gowa dapat dilakukan secara lebih efektif, akurat, dan terintegrasi sehingga mendukung pelaksanaan administrasi pendidikan secara menyeluruh.

Tabel 1. Hasil Observasi Pemanfaatan Dapodik dalam Pengelolaan Data Akademik di SMA Negeri 12 Gowa

No.	Observasi	Deskripsi
1.	Penginputan dan pembaruan data	Operator melakukan penginputan, pembaruan, dan verifikasi data guru melalui fitur yang tersedia pada aplikasi Dapodik sesuai kondisi terbaru
2.	Pengelolaan rombongan belajar	Dapodik menampilkan data rombongan belajar yang digunakan dalam pengelolaan administrasi pembelajaran di sekolah.
3.	Efektivitas pengelolaan data	Pengelolaan data akademik menjadi lebih tertib, akurat, mudah diperbarui, dan mendukung administrasi pendidikan secara menyeluruh.

Sumber: Hasil observasi peneliti di SMA Negeri 12 Gowa (2026).

Berdasarkan tabel observasi, pemanfaatan aplikasi Dapodik di SMA Negeri 12 Gowa telah mendukung pengelolaan data akademik secara sistematis dan terintegrasi. Operator memanfaatkan berbagai fitur dalam aplikasi untuk melakukan penginputan, pembaruan, dan verifikasi data sehingga informasi akademik selalu sesuai dengan kondisi terkini. Selain itu, Dapodik memfasilitasi pengelolaan rombongan belajar sebagai bagian dari administrasi pembelajaran, sehingga data kelas dan peserta didik dapat dikelola secara lebih tertib. Secara keseluruhan, penggunaan Dapodik memberikan kemudahan dalam pengelolaan data akademik melalui penyajian informasi yang lebih akurat, proses pembaruan data yang lebih efisien, serta dukungan terhadap pelaksanaan administrasi pendidikan secara menyeluruh di SMA Negeri 12 Gowa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dapodik telah dimanfaatkan sebagai pusat pengelolaan data akademik yang terintegrasi di SMA Negeri 12 Gowa. Sistem ini memudahkan sekolah dalam mengelola data peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, serta administrasi pembelajaran secara lebih tertib dan sistematis. Temuan ini sesuai dengan konsep Dapodik sebagai sistem pendataan nasional yang memuat data satuan pendidikan, peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan yang diperbarui secara berkelanjutan serta menjadi sumber utama informasi Pendidikan (Wagiar & Tjandra, 2020). Temuan ini sejalan dengan (Sa'diyah & Fadhilah, 2025) yang menyatakan bahwa Dapodik merupakan basis data nasional yang mendukung pengelolaan informasi pendidikan secara terintegrasi. (Rahman & Ahyar, 2025) juga menjelaskan bahwa Dapodik berfungsi sebagai sistem informasi yang mempermudah

pengelolaan administrasi pendidikan melalui penyatuan seluruh data sekolah dalam satu platform.

Manfaat Dapodik dalam Pengelolaan Data Akademik di SMA Negeri 12 Gowa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan Dapodik memberikan manfaat yang nyata dalam pengelolaan data akademik di SMA Negeri 12 Gowa. Penggunaan Dapodik mampu meningkatkan validitas dan akurasi data, mempercepat proses administrasi, mempermudah penyusunan laporan, serta mendukung koordinasi antarunit kerja melalui penggunaan satu basis data yang terintegrasi. Selain itu, Dapodik menjadi sumber data utama yang digunakan sekolah dalam berbagai layanan administrasi pendidikan, seperti pengelolaan Dana BOS, Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB), dan pelaporan kepada Kementerian Pendidikan.

Temuan tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan operator Dapodik. Ibu Nurimmawati menjelaskan bahwa validasi data merupakan manfaat utama yang dirasakan sejak penggunaan Dapodik. "Manfaat paling besar itu validasi data. Dulu zaman Excel sering NIK ganda atau NISN salah. Sekarang Dapodik langsung deteksi error. Selain itu, data Dapodik menjadi syarat utama pencairan dana BOS dan juga dipakai dalam PPDB."

Selain meningkatkan kualitas data, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Dapodik mempermudah penyusunan laporan administrasi sekolah. Data yang telah tersimpan dalam sistem dapat diakses dan diolah secara cepat sehingga proses pelaporan menjadi lebih efisien dibandingkan ketika masih dilakukan secara manual. Temuan ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan Ibu Asmawati Jafar yang menyatakan: "Dulu rekap jumlah siswa buat laporan ke Dinas butuh tiga hari. Sekarang tinggal tarik data dari Dapodik, sekitar sepuluh menit sudah selesai. Komunikasi dengan TU dan kurikulum juga lebih mudah karena acuan datanya satu."

Hasil observasi peneliti juga menunjukkan bahwa seluruh unit kerja di SMA Negeri 12 Gowa menggunakan data yang bersumber dari aplikasi Dapodik. Melalui menu peserta didik, rombongan belajar, mata pelajaran, dan pendidik, seluruh informasi akademik tersimpan dalam satu sistem sehingga mengurangi perbedaan data antarbagian.

Satuan Pendidikan	Rombongan Belajar	Mata Pelajaran	SK Mengajar	Tanggal SK	Jumlah Jam	Status Mata Pelajaran	Waktu Pembelian
SMA Negeri 12 Gowa	XI IPA.1	Teknologi Informasi dan Komunikasi	421.30957 UPT SMA Negeri 12 Gowa DSDOK	2025-12-29	0	Materi Lainnya / Tambahan	2026-01-18T12:40:47.007000
SMA Negeri 12 Gowa	XI IPA.1	Muatan Lokal Bahasa Daerah	421.30957 UPT SMA Negeri 12 Gowa DSDOK	2025-12-29	2	Materi Belajar Studi Wjls (Bantuan jam)	2026-01-18T12:40:47.007000
SMA Negeri 12 Gowa	XI IPA.2	Teknologi Informasi dan Komunikasi	421.30957 UPT SMA Negeri 12 Gowa DSDOK	2025-12-29	0	Materi Lainnya / Tambahan	2026-01-18T12:40:47.007000
SMA Negeri 12 Gowa	XI IPA.2	Teknologi Informasi dan Komunikasi	421.30957 UPT SMA Negeri 12 Gowa DSDOK	2025-12-29	0	Materi Lainnya / Tambahan	2026-01-18T12:40:47.007000
SMA Negeri 12 Gowa	XI IPA.2	Muatan Lokal Bahasa Daerah	421.30957 UPT SMA Negeri 12 Gowa DSDOK	2025-12-29	2	Materi Belajar Studi Wjls (Bantuan jam)	2026-01-23T18:19:04.000000
SMA Negeri 12 Gowa	XI IPA.2	Muatan Lokal Bahasa Daerah	421.30957 UPT SMA Negeri 12 Gowa DSDOK	2025-12-29	2	Materi Belajar Studi Wjls (Bantuan jam)	2026-01-18T12:40:47.007000
SMA Negeri 12 Gowa	XI IPA.3	Fisika	421.30957 UPT SMA Negeri 12 Gowa DSDOK	2025-12-29	3	Materi Peminatan	2026-01-18T12:40:47.007000
SMA Negeri 12 Gowa	XI IPA.1	Muatan Lokal Bahasa	421.30957 UPT	2025-12-29	2	Materi Belajar Studi Wjls	2026-01-

Gambar 3. Pengelolaan Data Mata Pelajaran dan Rombongan Belajar pada Aplikasi Dapodik SMA Negeri 12 Gowa

Temuan penelitian ini sejalan dengan (Safwandy Nugraha & Rochimat, 2025) yang menyatakan bahwa sistem informasi pendidikan mampu meningkatkan efisiensi administrasi, mempercepat akses informasi, dan meningkatkan akurasi pengelolaan data sekolah. Penelitian mengenai penerapan Dapodik di SMA Kabupaten Ogan Komering Ilir juga menunjukkan bahwa kualitas sistem (*system quality*) dan kualitas layanan (*service quality*) berpengaruh terhadap penggunaan serta kepuasan pengguna, sehingga keberhasilan implementasi Dapodik sangat dipengaruhi oleh keandalan sistem dan kemudahan penggunaannya (Natasya & Faroz, 2024). Selanjutnya, (Rahman & Ahyar, 2025) menjelaskan bahwa Dapodik berfungsi sebagai sistem informasi pendidikan yang mengintegrasikan berbagai data sekolah dalam satu platform sehingga mendukung efektivitas administrasi dan pengambilan keputusan. Dengan demikian, pemanfaatan Dapodik di SMA Negeri 12 Gowa menunjukkan kesesuaian dengan konsep sistem informasi pendidikan yang menyediakan data akurat, terintegrasi, dan mudah diakses untuk mendukung pengelolaan data akademik.

Kendala dalam Pemanfaatan Dapodik pada Pengelolaan Data Akademik di SMA Negeri 12 Gowa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan Dapodik di SMA Negeri 12 Gowa telah mendukung pengelolaan data akademik secara efektif, namun dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala yang memengaruhi kelancaran pengelolaan data. Kendala tersebut meliputi keterbatasan jaringan internet yang menyebabkan proses sinkronisasi data sering mengalami gangguan, pemeliharaan (*maintenance*) server Kementerian Pendidikan yang terkadang bertepatan dengan batas akhir sinkronisasi, keterlambatan penyampaian data oleh wali kelas, serta perlunya peningkatan kompetensi operator dalam menghadapi pembaruan aplikasi Dapodik. Meskipun demikian, sekolah telah melakukan berbagai upaya untuk meminimalkan hambatan tersebut agar proses pengelolaan data akademik tetap berjalan dengan baik.

Temuan tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan operator Dapodik, Ibu Nurimmawati, yang menjelaskan bahwa hambatan utama berasal dari faktor teknis maupun koordinasi antarwarga sekolah.

Tiga kendala utama. Pertama, jaringan internet di Gowa kadang lambat sehingga proses sinkronisasi gagal. Kedua, server Kemendikbud sering maintenance saat mendekati cut-off. Ketiga, wali kelas kadang terlambat memberikan data mutasi siswa sehingga saya harus mengejar tenggat waktu. Untuk mengatasi kendala tersebut, sekolah menggunakan dua penyedia layanan internet sebagai cadangan, memantau informasi resmi operator Dapodik, serta menerapkan SOP terkait batas waktu penyerahan data oleh wali kelas.

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa kendala dalam pemanfaatan Dapodik tidak hanya dipengaruhi oleh kualitas sistem informasi, tetapi juga oleh kesiapan infrastruktur teknologi serta koordinasi dalam penyediaan data akademik.

Temuan serupa juga disampaikan oleh Ibu Asmawati Jafar yang menjelaskan bahwa sekolah telah melakukan berbagai langkah antisipatif untuk mengurangi dampak kendala tersebut.

"Kami menggunakan dua provider internet sebagai cadangan. Untuk data yang terlambat, sekarang sudah dibuat SOP agar wali kelas menyerahkan data maksimal H-7 sebelum batas sinkronisasi. Ke depan perlu pelatihan teknis yang rutin, tambahan operator pendamping, dan server yang lebih stabil."

Hasil observasi peneliti mendukung temuan tersebut. Selama proses penelitian terlihat bahwa sekolah telah menyediakan dua penyedia layanan internet sebagai koneksi cadangan untuk mengantisipasi gangguan jaringan ketika melakukan sinkronisasi data. Sinkronisasi dilakukan secara berkala, namun pelaksanaannya masih bergantung pada kondisi server Kementerian Pendidikan. Selain itu, koordinasi antara operator Dapodik, wali kelas, dan tenaga kependidikan telah berjalan, meskipun masih ditemukan keterlambatan dalam penyampaian data mutasi peserta didik. Observasi juga menunjukkan bahwa operator telah menguasai penggunaan aplikasi Dapodik, namun masih memerlukan pelatihan teknis secara berkala agar mampu beradaptasi dengan setiap pembaruan sistem.

Tabel 2 Hasil Observasi Kendala dan Upaya Penanganan Pemanfaatan Dapodik di SMA Negeri 12 Gowa

No.	Observasi	Deskripsi
1.	Koneksi internet	Proses sinkronisasi data terkadang terhambat akibat jaringan internet yang kurang stabil. Sekolah menyediakan dua penyedia layanan internet sebagai koneksi cadangan
2.	Sinkronisasi Pengelolaan rombongan belajar	Sinkronisasi dilakukan secara berkala, namun pelaksanaannya dapat terganggu ketika server Kementerian Pendidikan mengalami pemeliharaan (<i>maintenance</i>)
3.	Koordinasi antar warga sekolah	Koordinasi antara operator dan wali kelas telah berjalan, namun masih perlu ditingkatkan untuk memastikan ketepatan waktu dan kelengkapan data akademik.
4.	Kompetensi operator	Operator mampu mengelola aplikasi Dapodik, tetapi masih diperlukan pelatihan teknis secara berkala untuk meningkatkan kemampuan dalam menghadapi pembaruan sistem dan penyelesaian kendala teknis

Sumber: Hasil observasi peneliti di SMA Negeri 12 Gowa (2026).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut, dapat dipahami bahwa keberhasilan pemanfaatan Dapodik tidak hanya ditentukan oleh kualitas aplikasi yang digunakan, tetapi juga dipengaruhi oleh kesiapan infrastruktur teknologi, kompetensi operator, serta koordinasi antarwarga sekolah dalam menyediakan data yang akurat dan tepat waktu. Dengan demikian, penguatan kapasitas sumber daya manusia dan dukungan infrastruktur menjadi faktor penting untuk mengoptimalkan pemanfaatan Dapodik dalam pengelolaan data akademik.

Berdasarkan tabel observasi, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan aplikasi Dapodik dalam pengelolaan data akademik di SMA Negeri 12 Gowa telah berjalan dengan baik, namun masih dihadapkan pada beberapa kendala yang memengaruhi efektivitas pelaksanaannya. Hambatan yang teridentifikasi meliputi kestabilan koneksi internet yang berdampak pada proses sinkronisasi data, gangguan sinkronisasi akibat pemeliharaan server Kementerian Pendidikan, koordinasi antarwarga sekolah yang perlu terus diperkuat, serta perlunya peningkatan kompetensi operator melalui pelatihan teknis secara berkelanjutan. Meskipun demikian, sekolah telah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi kendala tersebut, seperti menyediakan koneksi internet cadangan dan memperkuat koordinasi dalam pengelolaan data. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan pemanfaatan Dapodik tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan sistem informasi, tetapi juga dipengaruhi oleh kesiapan infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, dan koordinasi antarunit kerja dalam mendukung pengelolaan data akademik yang akurat, efektif, dan berkelanjutan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan (Hisyam, 2025) yang menyatakan bahwa implementasi sistem informasi pendidikan masih dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia, kualitas infrastruktur teknologi, dan perubahan sistem yang berlangsung secara berkala. Hasil penelitian ini juga mendukung temuan (Mutmainah et al., 2025) yang menegaskan bahwa keberhasilan pemanfaatan Dapodik memerlukan dukungan infrastruktur yang memadai, peningkatan kompetensi operator, serta koordinasi yang baik di lingkungan sekolah. Dengan demikian, hasil penelitian di SMA Negeri 12 Gowa memperkuat teori bahwa efektivitas pemanfaatan Dapodik tidak hanya bergantung pada sistem informasi itu sendiri, tetapi juga pada kesiapan organisasi dalam mengelola sumber daya manusia, infrastruktur, dan tata kelola data secara terpadu.

PENUTUP

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dapodik telah dimanfaatkan sebagai sistem informasi pendidikan dalam pengelolaan data akademik di SMA Negeri 12 Gowa. Pemanfaatannya mencakup pengelolaan data peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, rombongan belajar, kurikulum, sarana prasarana, hingga data kelulusan secara terintegrasi. Dapodik memberikan manfaat berupa peningkatan validitas data, efisiensi administrasi, kemudahan penyusunan laporan, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Namun, pemanfaatannya masih menghadapi kendala, seperti keterbatasan jaringan internet, pemeliharaan server, dan keterlambatan penyampaian data. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi operator, koordinasi antarwarga sekolah, dan dukungan infrastruktur teknologi perlu terus dilakukan agar pemanfaatan Dapodik semakin optimal dalam mendukung pengelolaan data akademik.

Pemanfaatan Dapodik berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pengelolaan data akademik di SMA Negeri 12 Gowa melalui penyediaan data yang lebih akurat, terintegrasi, dan mudah diakses. Temuan ini mengindikasikan bahwa Dapodik tidak

hanya berfungsi sebagai sistem pendataan nasional, tetapi juga sebagai instrumen pendukung pengambilan keputusan, penyusunan laporan administrasi, dan pelaksanaan berbagai program pendidikan. Oleh karena itu, optimalisasi pemanfaatan Dapodik perlu didukung oleh peningkatan kompetensi operator, koordinasi antarpengelola data, serta ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai agar kualitas pengelolaan data akademik semakin baik.

Berdasarkan hasil penelitian, SMA Negeri 12 Gowa diharapkan dapat terus meningkatkan koordinasi antara operator Dapodik, wali kelas, dan pihak manajemen sekolah agar proses pembaruan data akademik dapat dilakukan secara tepat waktu, akurat, dan berkelanjutan. Selain itu, operator Dapodik perlu memperoleh kesempatan mengikuti pelatihan atau bimbingan teknis secara berkala guna meningkatkan kompetensi dalam mengoperasikan aplikasi serta menyesuaikan diri dengan setiap pembaruan sistem. Di sisi lain, pemerintah melalui dinas pendidikan diharapkan dapat meningkatkan stabilitas server Dapodik, memperkuat dukungan infrastruktur jaringan, serta memperluas pelaksanaan pelatihan teknis bagi operator sekolah untuk mendukung kelancaran pengelolaan data pendidikan. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas, baik dengan melibatkan lebih banyak satuan pendidikan maupun menggunakan pendekatan kuantitatif atau mixed methods, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai efektivitas pemanfaatan Dapodik sebagai sistem informasi pendidikan dalam pengelolaan data akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra, A. (2024). Transformasi Digital dalam Pengelolaan Data Siswa: Studi Kasus SMK Kabupaten Kampar. *Al-Marsus : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 142–153. <https://doi.org/10.30983/al-marsus.v2i2.9098>
- Handayani, E., Aliyyah, R. R., & Gani, R. A. (2024). Penerapan Sistem Data Pokok Pendidikan Pada Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 3(3), 2779–2803. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i3.12226>
- Hasanuddin, Puryadi, & Jayadi, A. (2022). Analisis Kesiapan Digitalisasi Sekolah Jenjang SMP di Kabupaten Sumbawa Barat. *Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 8(1), 312–325. <https://doi.org/https://jurnal-umbuton.ac.id/index.php/Pencerah/article/view/1855/1059>
- Hisyam, F. (2025). Strategi Manajemen Perubahan dalam Menghadapi Digitalisasi Administrasi Pendidikan. *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 19(1), 1. <https://doi.org/10.8734/mnmae.v1i2.359>
- Maesaroh, I., Miladia, U. A., Fithriyani, M., & Nulhakim, L. (2025). Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 315–325.
- Mutmainah, L., Rostika, I., & Nurlatipah, D. (2025). Integrasi SIMDIK dengan Sistem

- DAPODIK : Peluang dan Tantangan dalam Meningkatkan Pengelolaan Data Pendidikan. *Literasi: Journal of Innovation Literacy Studies*, 2(2), 261–269. <https://doi.org/https://ejournal.alfarabi.ac.id/index.php/literasi/article/view/816/472>
- Natasya, T., & Farozzi, M. (2024). Analisis Kesuksesan Sistem Dapodik dengan Model Delone dan McLean pada SMA Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Jurnal Teknologi Informatika Dan Komputer MH. Thamrin*, 10(1), 25. <https://doi.org/https://pdfs.semanticscholar.org/71d5/99e90341d9cfe80ef0e9d1c2d317515c1649.pdf>
- Rahman, M. S., & Ahyar, Z. (2025). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Data Pokok Pendidikan Dalam Pengelolaan Administrasi Sekolah di SD Negeri Lanta. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(4), 1721–1729. <https://doi.org/10.53299/jppi.v5i4.1556>
- Rizdawaty, B. W., & Mustafidah, H. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Adopsi Cloud oleh Instansi Pemerintah: Tinjauan Pustaka Sistematis. *Sainteks*, 18(2), 95. <https://doi.org/10.30595/sainteks.v18i2.10573>
- Rusnati, I., Gaffar, M. F., Komariah, A., & Suhardan, D. (2020). Pemanfaatan Sistem Data Pokok Pendidikan (Dapodik) Dalam Pengelolaan Sekolah Dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 4(1), 25–32. <https://doi.org/https://ejournal.upi.edu/index.php/JAPSPs/article/view/40159/pdf>
- Sa'diyah, N. N., & Fadhilah, A. (2025). Pemanfaatan Aplikasi Dapodik dan Arkas Sebagai Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Pada Tingkat Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4), 259–272. <https://doi.org/https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/37584/19997>
- Safwandy Nugraha, M., & Rochimat, H. (2025). Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Berbasis Cloud dalam Meningkatkan Efisiensi Administrasi Sekolah Menengah. *Jurnal Global Ilmiah*, 2(4), 1–9. <https://doi.org/10.55324/jgi.v2i4.175>
- Saputra, A. R. (2025). *Efektivitas Pengelolaan Data Sekolah melalui Sistem Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) di SDI Pelangi Bandar Lampung (Vol. 2)*. <https://doi.org/https://repository.radenintan.ac.id/41655/1/PERPUS%20PUSAT%20BAB%201%20DAN%202.pdf>
- Sofwatillah, Risnita, Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 79–91. <https://doi.org/https://ejournal.uncm.ac.id/index.php/gm/article/view/1147/722>
- Wagiar, L. S. J., & Tjandra, E. (2020). Analisis Kualitas Sistem Aplikasi Dapodik Pada Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Kutawaluya Menggunakan Model Webqual 4.0 Tle. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 15(02), 56. <https://doi.org/https://ejournal.rosma.ac.id/index.php/interkom/article/view/68>